Penerimaan Masyarakat Terhadap Keberadaan Tenaga Kerja Asing di PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW-AR) Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat

Rosalin Dyah Palupi, Bambang Sugeng, Theresia Martina Marwanti[a]
[a] Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung

Keywords:
Penerimaan Masyarakat, Tenaga Kerja Asing

Corresponding Author:
Rosalin Dyah Palupi
Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung
Email: rosalindyahpalupi@poltekesos.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara empiris tentang 1) pemahaman responden terhadap keberadaa, 2) kepercayaan responden terhadap kemampuan, 3) pengindividualisasian responden terhadap tenaga kerja asing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sedkriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah responden sebanyak 55 responden yang merupakan kepala keluarga dari penduduk yang bertempat tinggal di Dusun Sei Tengar Desa Mekar Utama Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah area randoms. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah validitas muka (face validity) dan reliabilitas dengan rumus alpha Cronbach. Teknik analisis data menggunakan teknik kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif, dimana peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul di lapangan sebagaimana adanya. Hasil penelitian menunjukan bahwa penerimaan masyarakat terhadap tenaga kerja asing dilihat dari pemahaman responden terhadap keberadaan tenaga kerja asing menunjukan kategori tinggi, kepercayaan responden terhadap kemampuan tenaga kerja asing menunjukan kategori rendah, dan pengindividualisasian responden terhadap tenaga kerja asing menunjukan kategori rendah. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merumuskan usulan program yaitu program komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) untuk meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap keberadaan tenaga kerja asing di Dusun Sei Tengar. Program ini merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri atas sosialisasi mengenai eksistensi tenaga kerja asing di Indonesia serta pembentukan Forum Komunikasi Masyarakat Dusun Sei Tengar

PENDAHULUAN

Tumbuhnya perusahaan-perusahaan besar di Indonesia memang menyerap begitu besar tenaga kerja lokal di Indonesia, namun tenaga kerja asing juga diserap dengan jumlah yang tinggi. PT. Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) yang merupakan perusahaan dan pemurnian bauksit menjadi alumina yang berada di Dusun Sei Tengar, Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. Kepala Bidang Pengelolaan Penerimaan Daerah Dispemda Kabupaten Ketapang, Suandi menyatakan pada Tahun 2015, PT. WHW-AR menyerap tenaga kerja lokal sebanyak 2.080 orang dan bertambah di tahun 2018 menjadi 2.700 orang. Jumlah Tenaga Kerja Asing yang dipekerjakan oleh PT. WHWAR yaitu sebanyak 316 orang.

Keberadaan tenaga kerja asing dapat menambah ilmu baru dalam bidang pekerjaan, dengan adanya ilmu baru ini maka menambah inovasi di Indonesia. Bukan hanya ilmu baru saja,

namun juga teknologi baru. Tenaga kerja asing membawa teknologi yang digunakan dari negara asalnya untuk diterapkan di Indonesia. Hal ini akan sangat menguntungkan apabila tenaga kerja asing berasal dari negara maju di bidangnya. Pengembangan suatu bidang pekerjaan sangat didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan ahli, sehingga penggunaan tenaga kerja asing yang sudah berpengalaman di suatu bidang akan dapat menjadi sarana pengembangan yang baik di suatu bidang pekerjaan dan pengalaman yang baik ini bisa ditularkan untuk orang-orang lokal di Indonesia.

Keberadaan tenaga kerja asing di PT. WHW-AR selain menjadi penambah devisa negara, tenaga kerja asing juga dapat menjadi pemicu bagi tenaga kerja lokal untuk lebih professional sehingga memiliki daya saing. Tenaga kerja lokal dan masyarakat dapat memperoleh ilmu, budaya dan teknologi baru, seperti bahasa Mandarin yang tenaga kerja asing gunakan, semakin lama, banyak masyarakat Dusun Sei Tengar yang memahami bahasa mereka karena sering berinteraksi. Pedagang yang berjualan di sekitar PT. WHW-AR juga merasakan keuntungan, pasalnya para pedagang memberikan harga yang lebih mahal bagi tenaga kerja asing dari pada ke tenaga kerja lokal, sehingga dapat meningkatkan perekonomian mereka.

PT. WHW-AR yang memiliki pelabuhan sendiri, berdampak pada sulitnya pihak migrasi mengawasi keluar masuknya tenaga kerja asing yang tidak memiliki Izin Mempekerjakan Tenaga Asing (IMTA). Kurangnya pengawasan terhadap keluar masuk tenaga kerja asing membuat masyarakat sekitar khawatir, terutama tenaga kerja lokal. Masyarakat takut kehilangan kesempatan kerjanya karena keberadaan tenaga kerja asing ilegal. Adanya pengusiran terhadap dua orang warga sekitar PT. WHW-AR yang sedang mencari jamur oleh tenaga kerja asing pada tahun 2017 membuat masyarakat sekitar tidak terima dengan perlakuan tersebut, warga pun memprovokasi masyarakat untuk meblokir jalan yang menghubungkan PT. WHWAR dengan Dusun Sei Tengar. Penggusuran makam-makam kramat oleh PT. WHWAR yang dikendalikan oleh tenaga kerja asing membuat masyarakat beranggapan bahwa tenaga kerja asing yang bekerja di PT. WHW-AR tidak menghormati adat dan istiadat masyarakat setempat. Penerimaan Tenaga Kerja Asing sebagai buruh kasar sebanyak 67 orang, tanpa ada penerimaan tenaga kerja lokal juga membuat masyarakat setempat merasa dirugikan.

Konflik antar tenaga kerja asing yang bekerja di PT. WHW-AR dengan masyarakat sekitar membuat beberapa masyarakat merasa terganggu terhadap keberadaan tenaga kerja asing yang ada di daerahnya. Banyaknya kejadian-kejadian buruk yang terjadi di sekitar masyarakat terus disangkutkan kepada keberadaan tenaga kerja asing di PT. WHW-AR, contohnya saja kejadian pada tahun 2018 yaitu pencurian tanaman milik masyarakat sekitar, masyarakat menuding bahwa hal tersebut adalah ulah tenaga kerja asing yang bekerja di PT. WHW-AR. Kejadian penemuan mayat di semak-semak oleh salah satu tenaga kerja asing yang bekerja di PT. WHW-

AR pula malah dituduh sebagai pelaku kejahatan tersebut. Masyarakat sekitar juga sering menyebut tenaga kerja asing dengan sebutan tenaga kerja "Aseng".

Berdasarkan fenomena yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana pemahaman, kepercayaan dan pengindividualisasian masyarakat terhadap keberadaan tenaga kerja asing yang bekerja di PT. Well Harvest Winning Alumina Refinery Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian tentang penerimaan masyarakat terhadap tenaga kerja asing di PT. WHW-AR adalah deskriptif kuantitatif yang menggambarkan atau memaparkan peristiwa-peristiwa yang terjadi secara sistematik, aktual dan akurat tentang fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk memaparkan secara empiris mengenai bagaimana keadaan masyarakat Dusun Sei Tengar, Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, bagaimana masyarakat memahami, bagaimana masyarakat mempercayai dan bagaimana masyarakat mengindividualisasikan tenaga kerja asing yang bekerja di PT. Well Harvest Winning Alumina Refinery di Dusun Sei Tengar Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Populasi ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiono (2012), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu". Populasi yang akan diambil dalam penelitian adalah kepala keluarga yang berada di sekitar PT. WHW-AR dan berdomisili di Dusun Sei Tengar Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat, yaitu berjumlah 551 (Lima Ratus Lima Puluh Satu) dengan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 (Lima Puluh Lima) responden sebagai hasil dari pembulatan

Berdasarkan penghitungan menggunkan rumus Slovin

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

   Angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan masyarakat Dusun Sei Tengar, Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat, bagaimana kepercayaan masyarakat dan bagaimana pengindividualisasian masyarakat terhadap keberadaan tenaga kerja asing di sekitar mereka.
2. Observasi

Obeservasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan mengenai gejala-gejala yang diselidiki dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan masyarakat Dusun Sei Tengar, Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat, bagaimana kepercayaan masyarakat dan bagaimana pengindividualisasian masyarakat terhadap keberadaan tenaga kerja asing di sekitar mereka.. Adapun sasaran dari observasi yang dilakukan dalam penilitian ini yaitu terhadap penerimaan masyarakat terhadap keberadaan tenaga kerja asing di PT. Well Harvest Winning Alumina Refinery di Dusun Sei Tengar Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat

3. Studi Dokumentasi

   Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan geografis, demografis, sosiografir serta sumber dan potensi yang berkaitan dengan tempat yang dijadikan lokasi penelitian. Selain itu, studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini juga untuk mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan keadaan masyarakat Dusun Sei Tengar, Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, mengetahui 48 bagaimana pemahaman masyarakat, bagaimana kepercayaan masyarakat dan bagaimana pengindividualisasian masyarakat terhadap keberadaan tenaga kerja asing di sekitar mereka

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut pendapat Achlis (1998) bahwa penerimaan adalah berkomunikasi dan mengekspresikan sikap tidak menghakimi terhadap orang lain. Menerima orang lain diartikan sebagai menerima apa orang tersebut dengan menghargai kemampuankemampuan dan harga dirinya, serta kepercayaan terhadap kemampuannya untuk tumbuh menjadi dewasa dan juga menerima keunikan atau perbedaan yang dimilik. Penerimaan yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup tiga aspek yaitu pemahaman, kepercayaan terhadap kemampuan, dan pengindividualisasian. Berikut adalah hasil penelitian yang terkait tiga aspek tersebut:

1. Aspek Pemahaman

   Pada aspek pemahaman berkaitan dengan bagaimana responden bisa paham atau mengerti tenaga kerja asing, baik dari segi kenyataan dan pengalamanpengalaman yang dimiliki tenaga kerja asing. Menurut Achlis (1998) “Memahami mengacu kepada upaya seseorang untuk menyelami dan mengerti realita dan pengalaman-pengalaman orang lain”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan membagikan angket kepada 55 responden, diperoleh total skor pada aspek pemahaman sebesar 3.198 (67,21%). Pada garis

kontinum yang telah dibuat untuk aspek pemahaman, skor total pada aspek pemahaman berada digaris tinggi, sehingga pemahaman masyarakat terhadap keberadaan tenaga kerja asing di PT. WHW-AR dikatakan baik. Pemahaman masyarakat terhadap tenaga kerja asing dinilai baik karena masyarakat mengerti tentang keadaan nyata dan pengalaman-pengalaman tenaga kerja asing sehingga pengetahuan masyarakat terhadap tenaga kerja asing dinilai baik. Responden memahami darimana tenaga kerja asing berasal, bahasa yang digunakan, sifat-sifat tenaga kerja asing, tujuan tenaga kerja asing bekerja di lingkungannya, bagaimana pekerjaannya dan lain-lain. Namun dalam hal pemahaman akan kemampuan tenaga kerja asing, banyak masyarakat yang belum mengerti bahwa tenaga kerja asing yang dipekerjakan di PT. WHW-AR merupakan tenaga kerja ahli yang memiliki ilmu dan keterampilan dibidang pekerjaannya. Masyarakat tidak memahami bahwa tenaga kerja asing dipekerjakan di PT. WHW-AR untuk mentransfer ilmu kepada tenaga kerja lokal yang ada, sehingga mereka mampu mengoperasikan alat pengolah hasil tambang yang perusahaan tersebut gunakan. Masyarakat yang mengetahui bahwa tenaga kerja asing memperoleh pendapatan yang lebih tinggi daripada tenaga kerja lokal dan lebih mendominasi dalam bidang pekerjaannya daripada tenaga kerja lokal, membuat masyarakat tidak mau menerima kehadiran tenaga kerja asing di lingkungan tempat tinggalnya. Adanya persaingan dalam memperoleh pekerjaan di PT. WHW-AR sehingga masyarakat tidak menerima kehadiran tenaga kerja asing ditengah-tengah masyarakat.

2. Aspek Kepercayaan

   Achlis (1998) mendefinisikan : “Kepercayaan mengacu kepada keyakinan terhadap kemampuan seseorang untuk menentukan pilihan nasib dan untuk mengarahkan dirinya, dan keyakinan bahwa adalah hak dan kewajiban setiap orang untuk mengembangkan kemampuan untuk mandiri dalam kehidupannya”. Pada aspek kepercayaan terhadap kemampuan dapat diukur dari bagaimana responden mengakui kemampuan dan menghargai hak dan kewajiban tenaga kerja asing untuk mengembangkan kemampuan tersebut. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan aspek kepercayaan didapatkan skor total 1.623 (39,35%) yang dilakukan dengan menjumlahkan seluruh total skor pada setiap item pernyataan yang diajukan. Pada garis kontinum yang telah dibuat, skor tersebut berada pada garis rendah, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan tenaga kerja asing yang bekerja di PT.WHW-AR dapat dikatakan tidak baik. Masyarakat tidak percaya bahwa tenaga kerja asing mampu bekerja lebih baik daripada tenaga kerja lokal, masyarakat menganggap bahwa tenaga kerja lokal juga memiliki kemampuan yang sama bahkan lebih daripada tenaga kerja asing. Selain itu masyarakat merasa bahwa tenaga kerja yang bekerja di PT. WHW AR adalah tenaga kerja ahli dan tidak membutuhkan pelatihan-pelatihan seperti

yang tenaga kerja lokal dapatkan di PT.WHW, masyarakat menganggap apabila tenaga kerja asing merupakan tenaga kerja ahli, maka tentu saja tenaga kerja asing tidak membutuhkan pelatihan-pelatihan apa pun.

3. Aspek Pengindividualisasian

   Aspek pengindividualisasian diukur dari bagaimana responden mampu melihat bahwa seseorang memiliki pribadi yang unik dan berbeda. Menurut Achlis (1998) pengindividualisasian berarti "Kemampuan untuk melihat seseorang sebagai pribadi yang unik memiliki perasaan-perasaan, pikiran-pikiran, pengalamanpengalaman yang khas yang berbeda dengan orang-orang lain". Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan aspek pengindividualisasian didapatkan skor total 1.836 (47,69%) yang dilakukan dengan menjumlahkan seluruh total skor pada setiap item pernyataan yang diajukan. Pada garis kontinum yang telah dibuat, skor tersebut berada pada garis rendah, sehingga pengindividualisasian masyarakat terhadap tenaga kerja asing yang bekerja di PT.WHW-AR dapat dikatakan tidak baik. Hal ini dibuktikan dengan masyarakat yang kurang menerima sifat-sifat khas tenaga kerja asing seperti nada bicara yang lebih tinggi dan memiliki sifat tertutup dengan orang lain. Masyarakat merasa tenaga kerja asing tidak dapat menerima keunggulan tenaga kerja lokal karena tenaga kerja asing adalah tenaga ahli, yang tentu saja lebih mendominasi dari berbagai hal.

Kategori penerimaan setiap aspek terkait penerimaan masyarakat terhadap keberadaan tenaga kerja asing dapat dilihat melalui total poin dari seluruh pernyatan setiap aspek. Empat puluh tujuh butir pernyataan telah ditanggapi oleh setiap responden sehingga dapat menunjukan tingkat penerimaan masyarakat terhadap keberadaan tenaga kerja asing. seluruh tanggapan responden pada setiap pertanyaan yang meliputi tiga aspek dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Aspek	Skor Aktual	Skor Ideal	(%)
1	Aspek Pemahaman Responden terhadap Keberadaan Tenaga Kerja Asing	3.198	4.950	48,04
2	Aspek Kepercayaan Responden terhadap Kemampuan Tenaga Kerja Asing	1.623	4.125	24,38
3	Aspek Pengindividualisasian Reponden terhadap Tenaga Kerja Asing	1.836	3.850	27,58
	Jumlah	6.657	12.925	100,00

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2019

DAFTAR PUSTAKA

Achlis. 1998. Relasi Pekerja Sosial. Bandung: Koperasi Mahasiswa STKS Bandung.

Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara

Edi Suharto. (2010). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: PT. Refika Aditama.

Fahrudin, Adi. 2012. Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung: PT. Refika Aditama

Suharto, Edi. 2007. Pekerjaan Sosial di Dunia Industri. Bandung: Alfabeta.

Hurlock, Elizabeth B. 1991. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.

Junai Al Fian, 2016. Pengaruh Kepuasan dan Kepercayaan Pelanggan terhadap Loyalitas Pelanggan Auto 2000 Sungkono Surabaya. Jurnal Ilmu Riset Manajemen. Vol 5, No. 6 Surabaya : STIESIA Surabaya.

Soehartono, Irawan. 2004. Metode Penelitian Sosial. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sukirno, Sadono. 2013. Makroekonomi : Teori Pengantar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.

Ulber Silalahi. 2015. Metode Penelitian Sosial Kualitatif. Bandung: Refika Aditama.

Zastrow, Charles. 2008. Introduction to Social Welfare Institutions: Social Problem, Services and Current Issues. Illinois: The Dorsay Press.